

ABSTRAK

Syahrani Kania Ibrahim, Produktivitas Tenaga Kerja Koperasi Syariah: Melalui Pelatihan, Upah, Dan Motivasi (Studi Kasus KSPPS BMT NU Kabupaten Sumenep). Dibawah bimbingan Herry Yulistiyono, M.S.i.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan dan upah terhadap produktivitas tenaga kerja dengan motivasi kerja sebagai variabel mediasi. Produktivitas tenaga kerja merupakan faktor krusial dalam menentukan keberhasilan koperasi syariah, terutama dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi organisasi. KSPPS BMT NU Kabupaten Sumenep sebagai salah satu koperasi terkemuka di Jawa Timur menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan produktivitas tenaga kerja. Permasalahan ini mendorong perlunya penelitian untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap produktivitas, khususnya melalui pelatihan, upah, dan motivasi kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling (SEM) dan melibatkan 158 responden yang merupakan tenaga kerja aktif di lingkungan KSPPS BMT NU Kabupaten Sumenep. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan pengolahan data menggunakan aplikasi SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan upah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Namun, pelatihan tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap produktivitas kerja. Sebaliknya, upah berpengaruh langsung secara positif terhadap produktivitas. Motivasi kerja terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara pelatihan dan produktivitas, serta antara upah dan produktivitas. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa peningkatan produktivitas tenaga kerja di koperasi syariah tidak hanya bergantung pada pelatihan teknis semata, melainkan juga pada strategi peningkatan motivasi dan pemberian upah yang adil dan kompetitif. Rekomendasi yang diajukan meliputi optimalisasi program pelatihan berbasis kebutuhan karyawan, perbaikan sistem kompensasi berbasis kinerja, serta pengelolaan motivasi kerja secara sistematis untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan koperasi.

Kata Kunci: Pelatihan, Upah, Motivasi, Produktivitas Tenaga Kerja, Koperasi Syariah.

ABSTRACT

Syaharani Kania Ibrahim, Sharia Cooperative Workforce Productivity: Through Training, Wages, and Motivation (Case Study of KSPPS BMT NU Sumenep Regency). Under the guidance of Herry Yulistiyono, M.S.i.

This study aims to analyze the effect of training and wages on labor productivity with work motivation as a mediating variable. Labor productivity is a crucial factor in determining the success of sharia cooperatives, especially in increasing organizational competitiveness and efficiency. KSPPS BMT NU Sumenep Regency as one of the leading cooperatives in East Java faces challenges in optimizing labor productivity. This problem encourages the need for research to understand the factors that contribute to productivity, especially through training, wages, and work motivation. This study uses a quantitative approach with the Structural Equation Modeling (SEM) method and involves 158 respondents who are active workers in the KSPPS BMT NU Sumenep Regency environment. Data collection was carried out through questionnaires, and data processing using the SmartPLS application.

The results of the study indicate that training and wages have a positive and significant effect on work motivation. However, training does not have a significant direct effect on work productivity. In contrast, wages have a positive direct effect on productivity. Work motivation is proven to act as a mediating variable that strengthens the relationship between training and productivity, as well as between wages and productivity. The conclusion of this study is that increasing labor productivity in Islamic cooperatives does not only depend on technical training alone, but also on strategies for increasing motivation and providing fair and competitive wages. The recommendations proposed include optimizing employee needs-based training programs, improving performance-based compensation systems, and managing work motivation systematically to improve cooperative performance and sustainability.

Keywords: Training, Wages, Motivation, Labor Productivity, Islamic Cooperatives.